

PROPOSAL
Kuliah Kerja Nyata
KKN KOLABORASI PTN JATIM

**PROGRAM 4D (DESA SEHAT, DESA KREATIF, DESA HIJAU, DESA MELEK
TEKNOLOGI) GUNA MENINGKATKAN POTENSI DESA ASMOROBANGUN**

DESA ASMOROBANGUN KECAMATAN PUNCU, KABUPATEN KEDIRI



Dosen Pembimbing :
Yudha Prasetyawan, S.T., M.Eng.
(NIP 197705232000031002)

Disusun Oleh :

- | | |
|-----------------------------|----------------|
| 1. Wahyu Nur H. Nisa | 04411740000001 |
| 2. Naning Yuliana | 04411740000002 |
| 3. Aisyah Mutiara Ramadhani | 04411740000008 |
| 4. Saif Muizzadin Wadaullah | 04411740000009 |
| 5. Evita Shalma Istyawati | 04411740000010 |
| 6. Geraldus Adhitya Hartono | 04411740000022 |
| 7. Rizka Oktaviana | 04411740000030 |
| 8. Jihan Widya | 04411740000034 |
| 9. I Gede Bagus Indra D. | 04411740000036 |
| 10. Heidi Vena BR Gintings | 04411740000048 |

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Tahun 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Dengan telah selesainya kegiatan KKN Tahun 2020 yang kami kerjakan, maka kami:

No	NAMA MAHASISWA	No. MHS
1	Wahyu Nur H. Nisa	04411740000001
2	Naning Yuliana	04411740000002
3	Aisyah Mutiara Ramadhani	04411740000008
4	Saif Muizzadin Wadaullah	04411740000009
5	Evita Shalma Istyawati	04411740000010
6	Geraldus Adhitya Hartono	04411740000022
7	Rizka Oktaviana	04411740000030
8	Jihan Widya	04411740000034
9	I Gede Bagus Indra D.	04411740000036
10	Heidi Vena BR Gintings	04411740000048

Telah menyelesaikan laporan kegiatan kami selama dilokasi KKN di Desa Asmorobangun, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur

Mengetahui

Kepala Desa / Dusun

Dosen Pembimbing Lapangan

Stempel

(.....)

(.....)
NIP

Menyetujui
Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat

Mengetahui
Kepala Pusat Kajian

Stempel

Agus Muhamad Hatta, S.T, M.Si, Ph.D
NIP 197809022003121002

(.....)
NIP

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
ABSTRAK	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
A. ANALISIS SITUASI.....	5
a) Identifikasi Permasalahan.....	5
b) Prioritas Pemilihan Permasalahan	6
B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN	8
C. TUJUAN	9
D. MANFAAT.....	9
BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN.....	10
A. PELAKSANAAN PROGRAM.....	10
B. PEMBAHASAN PROGRAM	14
a) Rencana Pelaksanaan Kegiatan	14
b) Perkiraan Hambatan, Tantangan dan Cara Penyelesaian	15
C. LUARAN.....	15
D. RENCANA KEGIATAN HARIAN	16
BAB III. PENUTUP	18
A. KESIMPULAN.....	18
B. SARAN	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN	20
Lampiran 1. Cuplikas Diskusi Kelompok 4 (<i>Online Group Discussion</i>).....	20
Lampiran 2. Cuplikan Kuliah Online Wastek Kelas 36 (Diskusi Inline via Whatsapp).....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identifikasi Permasalahan di Desa Asmorobangun	5
Tabel 2. Prioritas Permasalahan di Desa Asmorobangun	6
Tabel 3. Rencana Program KKN ITS	7
Tabel 4. Program Desa Sehat.....	10
Tabel 5. Program Desa Hijau	10
Tabel 6. Program Desa Kreatif	11
Tabel 7. Program Desa Melek Teknologi	12
Tabel 8. Rencana Pelaksanaan Program	14
Tabel 9. Perkiraan Hambatan, Tantangan, dan Cara Penyelesaian	15
Tabel 10. Rencana Kegiatan Harian	16

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau dikenal dengan istilah pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mempunyai nilai strategis dalam membangun bangsa ini. Kesempatan besar bagi mahasiswa untuk menerapkan berbagai disiplin ilmu yang telah didapat di bangku kuliah, karena peran mahasiswa sangat diharapkan dalam membangun bangsa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah rangkaian kegiatan akademik untuk menerapkan berbagai disiplin ilmu (interdisipliner) yang dikembangkan oleh Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya yang sekaligus merupakan bagian dari pengabdian masyarakat.

Desa Asmorobangun merupakan salah satu desa di kecamatan Puncu, kabupaten Kediri, Jawa Timur. Jika mengacu pada data statistik dari “Kecamatan Puncu dalam Angka 2019” fokus permasalahan yang akan diangkat adalah dari bidang Sarana kesehatan, dan kehidupan masyarakat sehari-hari. Gambaran program yang dibuat harapannya harus dikelola dengan kreatif, inovatif, dan profesional dengan beragam kegiatan penunjang yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Misalnya, Desa sehat, Desa Hijau dan Desa Kreatif diharapkan bisa diselesaikan dalam durasi (kurang lebih) 2 minggu (16-22 Juni 2020). Keterlibatan dari berbagai pihak, misalnya dari para aktivis lingkungan pesantren dan sekolah, dan serikat petani sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan.

Kata kunci: *Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Kediri, KKN Pemberdayaan masyarakat*

BAB I. PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

a) Identifikasi Permasalahan

Tabel 1. Identifikasi Permasalahan di Desa Asmorobangun

No	Permasalahan	Lokasi	Sumber (P/M/D)
1.	Meninjau dari aspek “Sumber Penghasilan”, mayoritas pendapatan berasal dari bidang pertanian hortikultura. Komoditas utamanya adalah cabai rawit. Permasalahannya adalah kurangnya luas lahan pertanian non sawah yang digunakan untuk kegiatan bercocok tanam . Karena luasnya tidak sebanding dengan luas daerah dan jumlah penduduk	Desa Asmorobangun	D (BPS Kabupaten Kediri 2018)
2.	Ditinjau dari aspek “Pendidikan”. Jumlah sekolah tingkat menengah sangat kurang (hanya 1 sekolah) , dan jumlah anak-anak usia 0-9 tahun juga cukup banyak. Jumlah paud dan taman baca yang hanya 1 , menurut kami kurang memenuhi fasilitas Pendidikan dibandingkan dengan jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur 5-19 tahun Kecamatan Puncu sebanyak 14.259 orang.	Desa Asmorobangun	D (BPS Kabupaten Kediri 2018)
3.	Dari aspek “Sarana Kesehatan”. Di Desa yang memiliki luas daerah terbesar kedua di Kab. Keidir ini, tidak memiliki puskesmas . Hanya ada praktek dokter (1). Dan juga jumlah warga yang memiliki BPJS hanya 415 orang (terendah di Kab. Kediri) . Fasilitas kesehatan yang kurang.	Desa Asmorobangun	D (BPS Kabupaten Kediri 2018)
4.	Dari aspek “Kehidupan sehari-hari”, masyarakat Desa Asmorobangun dalam proses memasak masih menggunakan kayu bakar . Dan ini dapat berdampak jangka panjang terhadap lingkungan dan kesehatan. Selain itu, tidak adanya tempat penampungan sampah	Desa Asmorobangun	D (BPS Kabupaten Kediri 2018)

	sementara, sehingga masyarakat membuat lubang dan membakar sampahnya.		
5.	Aspek “Komunikasi”, di Desa Asmorobangun jumlah Base Tranceiver Station (BTS) hanya satu , tidak sebanding dengan luas wilayah dan jumlah Kepala keluarga.	Desa Asmorobangun	D (BPS Kabupaten Kediri 2018)

*P : Perangkat Desa, M : Masyarakat, D : Dinas Instansi Vertikal / Stakeholder

b) Prioritas Pemilihan Permasalahan

Tabel 2. Prioritas Permasalahan di Desa Asmorobangun

No	Permasalahan	Alasan Pemilihan*
1.	Dari aspek “Sarana Kesehatan”. Di Desa yang memiliki luas daerah terbesar kedua di Kab. Keidir ini, tidak memiliki puskesmas . Hanya ada praktek dokter (1). Dan juga jumlah warga yang memiliki BPJS hanya 415 orang (terendah di Kab. Kediri). Fasilitas kesehatan yang kurang.	Karena aspek kesehatan adalah aspek utama, dimana manusia yang sehat akan dapat menjalani kehidupannya dengan baik sehingga aspek lainnya pun akan ikut bergerak. Kurangnya fasilitas kesehatan umum seperti puskesmas sangatlah perlu diperhatikan. Di Desa Asmorobangun, jumlah faskes yang banyak adalah terkait bidan atau fasilitas bersalin. Sedangkan tenaga medis dan faskes umum sangat terbatas, sedangkan wilayah ini cukup sering terkena dampak dari erupsi Gunung Kelud. Sehingga perlu adanya jalan keluar atau tindakan terkait pencegahan terhadap penyakit-penyakit yang umum. Dapat dilakukan dengan adanya penyuluhan dan fasilitas kesehatan gratis yang diberikan kepada masyarakat, seperti cek kesehatan, pembagian vitamin, aplikasi kesehatan, dll.

2.	<p>Meninjau dari aspek “Sumber Penghasilan”, mayoritas pendapatan berasal dari bidang pertanian hortikultura. Komoditas utamanya adalah cabai rawit. Permasalahannya adalah kurangnya luas lahan pertanian non sawah yang digunakan</p>	<p>Melihat dari komoditas utama, yaitu cabai rawit. Hal ini dapat menjadi pendorong ekonomi masyarakat setempat. Dengan adanya sistem pengolahan modern dan juga bahan ini dapat dikembangkan menjadi produk-produk unggulan baik makanan maupun produk-produk lainnya. Dilakukan dengan memberikan pelatihan mengenai</p>
	<p>untuk kegiatan bercocok tanam. Karena luasnya tidak sebanding dengan luas daerah dan jumlah penduduk</p>	<p>peralatan produksi pengolahan bahan, dsb.</p>
3.	<p>Dari aspek “Kehidupan sehari-hari”, masyarakat Desa Asmorobangun dalam proses memasak masih menggunakan kayu bakar. Dan ini dapat berdampak jangka panjang terhadap lingkungan dan kesehatan. Selain itu, tidak adanya tempat penampungan sampah sementara, sehingga masyarakat membuat lubang dan membakar sampahnya</p>	<p>Karena pada dasarnya, aspek kehidupan ini merupakan aspek yang paling melekat terhadap masyarakat dalam Kegiatan sehari-hari. Dan penggunaan kayu bakar sudah dirasa tertinggal dan juga berdampak pada lingkungan. Sehingga perlu adanya pembaharuan dalam bahan bakar untuk memasak. Kedua, melihat permasalahan sampah yang diolah sendiri oleh setiap Kepala rumah tangga karena kurangnya fasilitas pembuangan sampah yang layak. Hal ini dapat membuat lingkungan tidak nyaman dan dapat berdampak pada kebersihan dan kesehatan.</p>

B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN

Tabel 3. Rencana Program KKN ITS

No	Nama Program	Tujuan Program	Waktu	Jumlah Dana	Unsur yang terlibat
1.	Desa Sehat	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai dampak erupsi gunung terhadap kesehatan dan langkah awal perlindungan diri2. Memberikan fasilitas kepada masyarakat sekitar untuk mengecek kesehatan yang bekerja sama dengan tenaga medis setempat. Pengecekan kesehatan yang dilakukan adalah secara umum seperti tensi darah, gula darah, dll.	16 Juni 2020	Rp 2.000.000	Mahasiswa KKN dan warga desa setempat
2.	Desa Hijau	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan sosialisasi mengenai teknik menanam holtikultura dengan lahan yang terbatas sehingga dapat meningkatkan nilai jual hasil pertanian dengan bekerja sama dengan petani dan ahli pertanian setempat	18 Juni 2020	Rp 1.200.000	Mahasiswa KKN dan warga desa setempat (terutama petani)
3.	Desa Kreatif	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan sosialisasi mengenai dampak sampah dan cara pengolahan yang baik dan benar seperti memilah sampah.2. Memberikan penyuluhan mengenai sampah dapat memiliki nilai jual ketika sudah diolah dengan kreatif. Seperti cara mengolah sampah plastik menjadi produk kreatif yang dapat menjadi buah tangan desa setempat, atau pengolahan sampah menjadi pupuk organik	20-22 Juni 2020	Rp 1.500.000	Mahasiswa KKN dan warga desa setempat

4.	Desa Melek Teknologi	1. Memfasilitasi masyarakat belajar komputer khususnya Mc. Word dan Mc. Excel. Sasaran untuk kegiatan ini adalah penduduk setempat usia 16 – 40 tahun.	Setiap hari	Rp 700.000	Mahasiswa KKN dan warga yang berminat
----	----------------------	--	-------------	------------	---------------------------------------

C. TUJUAN

Berikut ini merupakan tujuan adanya kegiatan KKN yang bertempat di Desa Asmorobangun, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri.

1. Menerapkan Peran dan Fungsi Mahasiswa ITS dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup penduduk Desa Asmorobangun dengan menyelesaikan permasalahan yang ada.
3. Mempromosikan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) di Kota Kediri tepatnya Desa Asmorobangun, Kecamatan Puncu, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

D. MANFAAT

Berikut ini merupakan manfaat adanya kegiatan KKN yang bertempat di Desa Asmorobangun, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri.

1. Agar mahasiswa dapat berperan penting di lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang di terima dalam perguruan tinggi
2. Mempererat hubungan dengan rasa persaudaraan persatuan dan kesatuan serta rasa memiliki antara mahasiswa dan masyarakat Desa Asmorobangun
3. Mewujudkan Mahasiswa yang peduli dan tanggap akan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Asmorobangun
4. Mendidik mahasiswa agar mempunyai kepekaan sosial yang tinggi terhadap masyarakat Desa Asmorobangun

BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. PELAKSANAAN PROGRAM

Tabel 4. Program Desa Sehat

Nama Program	Desa Sehat
Tujuan Program	1. Mengedukasi masyarakat untuk mengambil tindakan pertama ketika terjadi gunung meletus 2. Mengecek kesehatan masyarakat secara umum seperti tensi darah, gula darah, dll
Sasaran Program	Masyarakat Desa Asmorobangun
Tempat	Pendopo Kantor Desa
Jumlah Jam Waktu Pelaksanaan	4 jam (2 jam sosialisasi dan 2 jam pengecekan kesehatan)
Kegiatan	1. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai dampak erupsi gunung terhadap kesehatan dan langkah awal perlindungan diri 2. Memberikan fasilitas kepada masyarakat sekitar untuk mengecek kesehatan
Peran Mahasiswa	Memberikan sosialisasi dan membantu serta memfasilitasi tenaga medis untuk mengecek kesehatan
Jumlah Dana	Rp. 2.000.000
Sumber Dana	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Hasil	Masyarakat dapat mengetahui kondisi kesehatan secara umum
Hambatan	Mahasiswa belum mengetahui banyak hal tentang pengecekan kesehatan
Solusi	Mahasiswa belajar bagaimana cara mengecek kesehatan
Potensi Daerah	Jumlah fasilitas kesehatan seperti rumah sakit yang letaknya jauh dan tenaga medis yang terbatas.

Tabel 5. Program Desa Hijau

Nama Program	Desa Hijau
Tujuan Program	1. Mengedukasi masyarakat dalam hal memanfaatkan lahan yang sempit

Sasaran Program	Masyarakat
Tempat	Pendopo Kantor Desa
Jumlah Jam Waktu Pelaksanaan	4 jam (2 jam sosialisasi dan 2 jam praktik)
Kegiatan	1. Memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai teknik menanam hortikultura dengan lahan yang terbatas sehingga dapat meningkatkan nilai jual hasil pertanian
Peran Mahasiswa	Memberikan sosialisasi dan memfasilitasi praktik langsung
Jumlah Dana	Rp. 1.200.000
Sumber Dana	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Hasil	Menghasilkan produk yang bernilai jual tinggi dan berkualitas
Hambatan	Mahasiswa belum mengetahui banyak hal tentang pengelolaan lahan
Solusi	Mahasiswa belajar bagaimana cara pengelolaan lahan
Potensi Daerah	Lahan perkebunan dan komoditas utama yang cukup berpotensi (cabai rawit)

Tabel 6. Program Desa Kreatif

Nama Program	Desa Kreatif
Tujuan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengedukasi masyarakat mengenai bahaya pengelolaan sampah yang salah 2. Mengedukasi masyarakat mengenai pemanfaatan sampah 3. Meningkatkan kreativitas masyarakat 4. Memberikan wawasan cara pengolahan sampah yang benar (memilah sampah) dan menjadikan sampah memiliki nilai tambah seperti produk kreatif, pupuk, dll.
Sasaran Program	Masyarakat
Tempat	Pendopo Kantor Desa
Jumlah Jam Waktu Pelaksanaan	6 jam (2 jam sosialisasi dan 4 jam pelatihan pengelolaan sampah)
Kegiatan	1. Memberikan sosialisasi mengenai dampak sampah dan cara pengolahan yang baik dan benar

	<p>2. Memberikan pelatihan pengelolaan sampah untuk menjadi kerajinan tangan</p> <p>3. Memberi masyarakat teknologi inovasi pengolahan sampah (pembuat kompos)</p>
Peran Mahasiswa	Memberikan sosialisasi dan memberi pelatihan kepada masyarakat
Jumlah Dana	Rp. 1.500.000
Sumber Dana	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Hasil	Kerajinan tangan dan pupuk kompos dari pengolahan sampah
Hambatan	Mahasiswa belum mengetahui banyak hal tentang pengelolaan sampah
Solusi	Mahasiswa belajar bagaimana cara pengelolaan sampah
Potensi Daerah	Fasilitas penampungan dan pengolahan sampah yang kurang memadai

Tabel 7. Program Desa Melek Teknologi

Nama Program	Desa Melek Teknologi
Tujuan Program	1. Memfasilitasi masyarakat belajar komputer khususnya Mc. Word dan Mc. Excel
Sasaran Program	Masyarakat
Tempat	Pendopo Kantor Desa
Jumlah Jam Waktu Pelaksanaan	2 jam/ hari
Kegiatan	1. Mengadakan pelatihan rutin kepada masyarakat yang berminat untuk belajar microsoft word dan microsoft excel terutama perangkat desa dan guru sekolah dasar.
Peran Mahasiswa	Memfasilitasi dan mengajari masyarakat
Jumlah Dana	Rp. 700.000
Sumber Dana	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Hasil	Dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait penggunaan teknologi, khususnya penggunaan komputer
Hambatan	Masyarakat belum memiliki komputer sendiri

Solusi	Mahasiswa menyediakan komputer untuk pembelajaran
Potensi Daerah	Fasilitas IT dan pengetahuan terkait cara penggunaan yang belum terlalu dipahami manfaatnya oleh masyarakat

B. PEMBAHASAN PROGRAM

a) Rencana Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan dibagi menjadi beberapa sub kegiatan yang akan dilakukan setiap harinya berdasarkan kebutuhan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 8. Rencana Pelaksanaan Program

Sub Kegiatan	Gambaran Umum	Waktu Antara	Tempat	Penanggung Jawab
Pendidikan	Sosialisasi gemar membaca kepada anak sekolah usia SD disertai pemberian buku bacaan ilmiah dan non ilmiah hasil sumbangan.	10.00 - 12.00	Balai Desa	Rizka Oktaviana dan Aisyah Mutiara R.
Kesehatan	Cek kesehatan gratis (berat dan tinggi badan, golongan darah, gula darah, dan kolesterol). Kuota 200 orang.	11.00 - 16.00	Balai Desa	Jihan Widya dan Heidi Vena BR Gintings
ISHOMA	-	11.00 - 13.00	-	I.G.B. Indra Danendra dan Evita Shalma I.
Kewirausahaan	Sosialisasi pengolahan cabai menjadi produk unggulan (bubuk cabai dan sambal dalam jar).	10.00 - 15.00	Balai Desa	Wahyu Nur H. dan Saif Muizzadin W.
Aplikasi Teknologi	Pengenalan cara membuat pupuk secara mandiri, disertai pemberian sumbangan sejumlah bahan.	10.00 - 16.00	Halaman Balai Desa	Geraldus Adhitya dan Naning Yuliana
Ramah Tamah	Ramah tamah, makan bersama, dan pemberian kenangkenangan.	15.00 - 16.00	Balai Desa	Saif Muizzadin W.

b) Perkiraan Hambatan, Tantangan dan Cara Penyelesaian

Dalam pelaksanaannya, diperlukan prediksi mengenai hal-hal yang kemungkinan akan dihadapi sehingga didapat solusi sebagai tindakan pencegahan.

Tabel 9. *Perkiraan Hambatan, Tantangan, dan Cara Penyelesaian*

Sub Kegiatan	Hambatan	Tantangan	Penyelesaian
Pendidikan	Komunikasi sulit (Bahasa Jawa).	Mengumpulkan anak-anak dengan tepat waktu, menghidupkan suasana menjadi bersemangat.	Dicari metode pengajaran yang menarik.
Kesehatan	Pengetahuan pentingnya mengecek kesehatan masih rendah.	Memberikan gambaran pola hidup sehat.	Memberi saran tentang kesehatan saat proses pengecekan.
Kewirausahaan	Fasilitas masih tradisional.	Menumbuhkan semangat berwirausaha.	Memberi pandangan keuntungan yang didapat dari berwirausaha.
Aplikasi Teknologi	Peralatan sederhana dan waktu relatif singkat.	Memberikan pemahaman yang mudah diingat.	Memberikan panduan dalam bentuk <i>harcopy</i> .
Ramah Tamah	Komunikasi sulit (Bahasa Jawa).	Menciptakan kesan suasana yang baik.	Berbaur dan saling bercakap meskipun tidak paham pembicaraan sepenuhnya.

C. LUARAN

Desa Asmorobangun merupakan salah satu desa di kecamatan Puncu, kabupaten Kediri, Jawa Timur. Jika mengacu pada data statistik dari “Kecamatan Puncu dalam Angka 2019” dapat dilihat bahwa tidak adanya lembaga pendidikan keterampilan (bahasa asing, komputer, menjahit/tata busana, kecantikan, elektronika dsb) di desa ini. Maka salah satu capaian yang ingin dicapai melalui KKN ini adalah meningkatkan keterampilan masyarakat di sana, khususnya di bagian komputer (*excel* atau *word*) yang dapat mempermudah pekerjaan mereka, khususnya bagi perangkat desa ataupun guru – guru di sana. Jika mengacu pada data statistik dari “Kecamatan Puncu dalam Angka 2019” dapat dilihat sumber penghasilan utama masyarakat di sana berasal dari pertanian hortikultura. Maka hal yang ingin dicapai dalam KKN ini adalah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Asmorobangun.

D. RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tabel 10. Rencana Kegiatan Harian

No. Urut	Tanggal	Agenda Kegiatan	Jam Pelaksanaan (WIB)	Nama Kelompok Sasaran	Jumlah Dana Yang dibutuhkan (Rupiah)	Sumber Dana	Kendala yang Dihadapi
1.	16 Juni 2020	1. Desa Sehat (Sosialisasi) 2. Desa Melek Teknologi (Sosialisasi)	10.00 – 16.00	Masyarakat	1. 500.000 100.000	ITS	1. Mahasiswa belum menguasai cara melakukan indakan pertama ketika terjadi gunung meletus 2. Masyarakat belum memiliki komputer
2.	17 Juni 2020	1. Desa Sehat (Praktek) 2. Desa Melek Teknologi (Praktek)	10.00 – 16.00	Masyarakat	1.500.000 100.000	ITS	1. Mahasiswa belum menguasai cara pengecekan kesehatan 2. Masyarakat belum memiliki komputer
3.	18 Juni 2020	1. Desa Hijau (Sosialisasi) 2. Desa Melek Teknologi (Praktek)	10.00 – 16.00	Masyarakat	1. 200.000 100.000	ITS	1. Mahasiswa belum menguasai cara pengelolaan lahan dan tanaman 2. Masyarakat belum memiliki komputer
4.	19 Juni 2020	1. Desa Hijau (Praktek) 2. Desa Melek Teknologi (Praktek)	10.00 – 16.00	Masyarakat	1.000.000 100.000	ITS	1. Mahasiswa belum menguasai cara pengelolaan lahan dan tanaman 2. Masyarakat belum memiliki komputer
5.	20 Juni 2020	1. Desa Kreatif (Sosialisasi) 2. Desa Melek Teknologi	10.00 – 16.00	Masyarakat	1. 300.000 100.000	ITS	1. Mahasiswa belum menguasai cara pengelolaan sampah 2. Masyarakat belum memiliki

							komputer
6.	21 Juni 2020	1. Desa Kreatif (Pelatihan) 2. Desa Melek Teknologi	10.00 – 16.00	Masyarakat	1. 600.000 100.000	ITS	1. Mahasiswa belum menguasai cara pengelolaan sampah 2. Masyarakat belum memiliki komputer
7.	22 Juni 2020	1. Desa Kreatif (Praktik) 2. Desa Melek Teknologi	10.00 – 16.00	Masyarakat	1. 600.000 100.000	ITS	1. Mahasiswa belum menguasai cara pengelolaan sampah 2. Masyarakat belum memiliki komputer

BAB III. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang akan dilaksanakan pada 16 – 22 Juni 2020 di Desa Asmorobangun, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam rencana kegiatan KKN tersebut, diperlukan analisis kondisi wilayah Desa Asmorobangun dari berbagai aspek meliputi sosial, geografi, ekonomi, kesehatan, budaya, dan pendidikan. Hasil analisis kondisi tersebut didapatkan serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Dari hasil diskusi kelompok didapatkan kegiatan yang akan dilaksanakan ialah sosialisasi yang membahas tiga garis besar mengenai Desa Sehat, Desa Hijau, dan Desa Kreatif. Selain itu, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah pelatihan software dan IT dasar untuk warga dan perangkat desa setempat. Target dari kegiatan tersebut adalah untuk membangun Desa Asmorobangun agar tidak tertinggal dalam hal teknologi dan juga pemberdayaan masyarakat untuk menunjang perekonomian, serta lingkungan dan keehatan yang baik.

B. SARAN

Dalam pelaksanaan Kegiatan KKN nantinya diharapkan berbagai pihak meliputi mahasiswa, dosen pembimbing, serta pihak birokrasi dapat bekerja sama dalam mendukung proses kegiatan KKN yang akan dilaksanakan. Selain itu, diharapkan adanya kegiatan Pra-KKN untuk membantu menjalin komunikasi dengan masyarakat atau perangkat desa agar kegiatan KKN dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Kediri, B. P. (2019). *Kecamatan Puncu Dalam Angka*. Kediri: BPS.

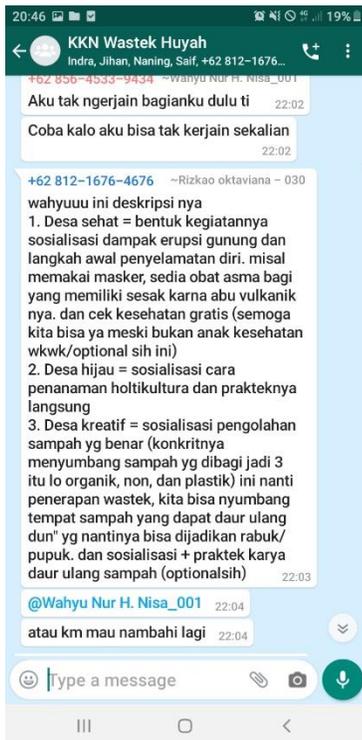
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2017). *Data Referensi Pendidikan Kecamatan Puncu*.

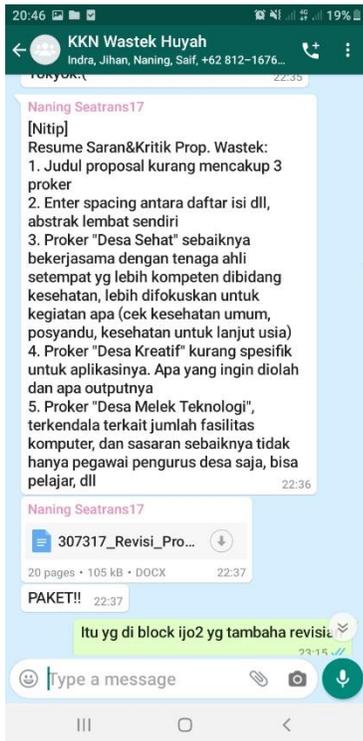
Retrieved from <https://referensi.data.kemdikbud.go.id>

Pemerintah Kabupaten Kediri. (2017). *Kecamatan Puncu*. Retrieved from www.kedirikab.go.id

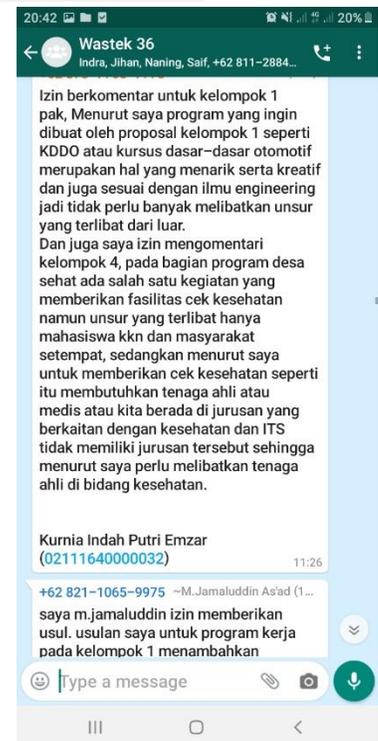
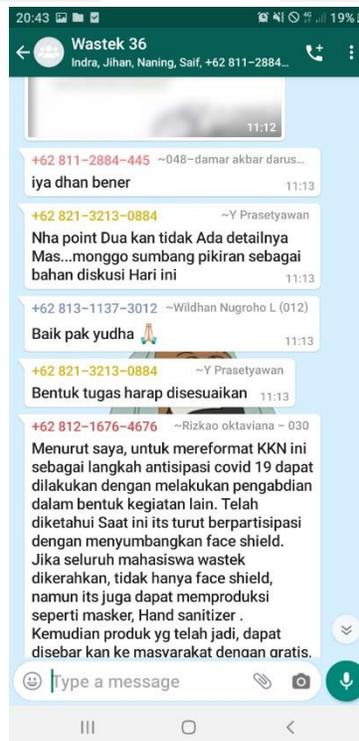
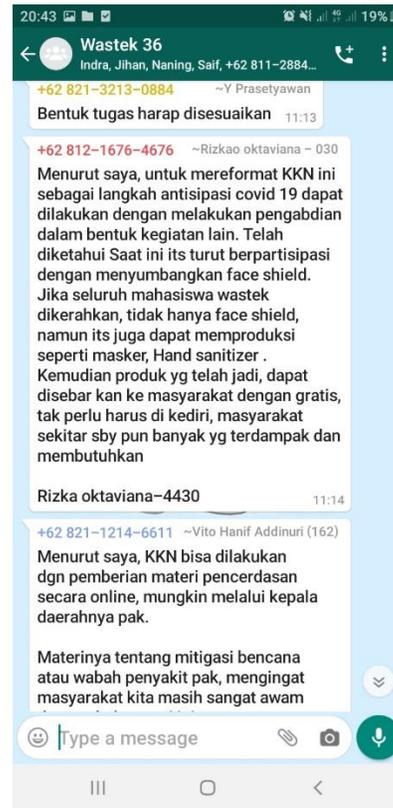
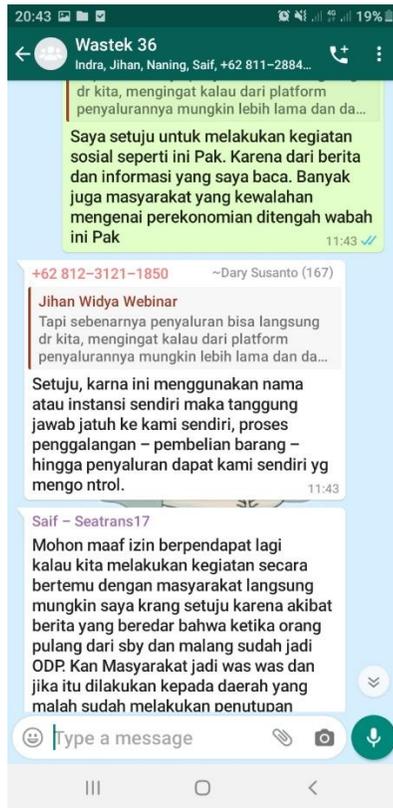
LAMPIRAN

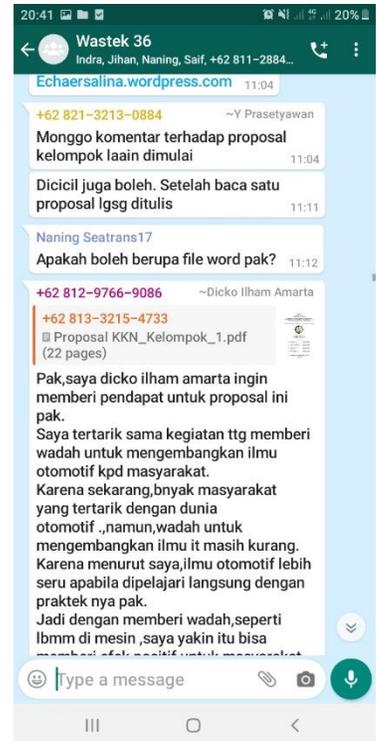
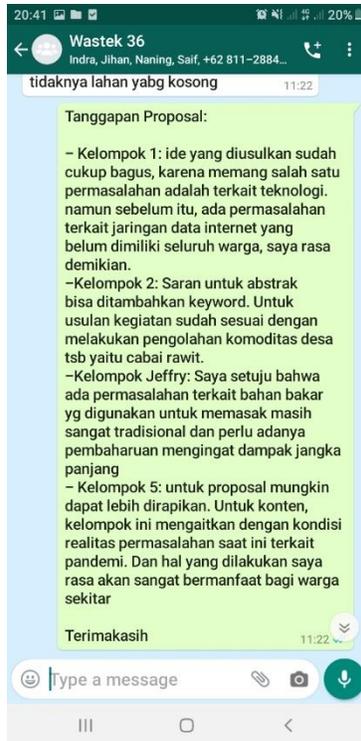
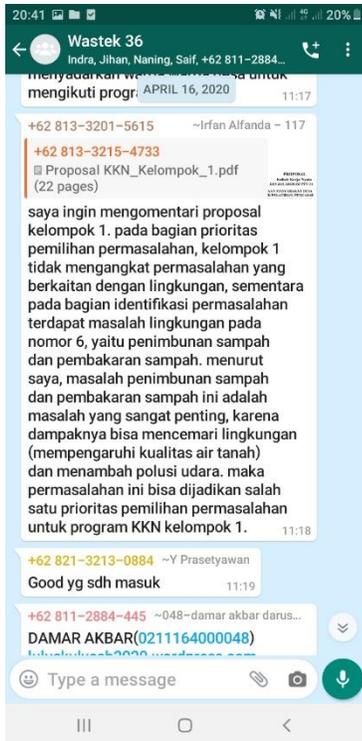
Lampiran 1. Cuplikas Diskusi Kelompok 4 (Online Group Discussion)





Lampiran 2. Cuplikan Kuliah Online Wastek Kelas 36 (Diskusi Inline via Whatsapp)





I Gede Bagus Indra Danendra
0441174000036
Transportasi Leut

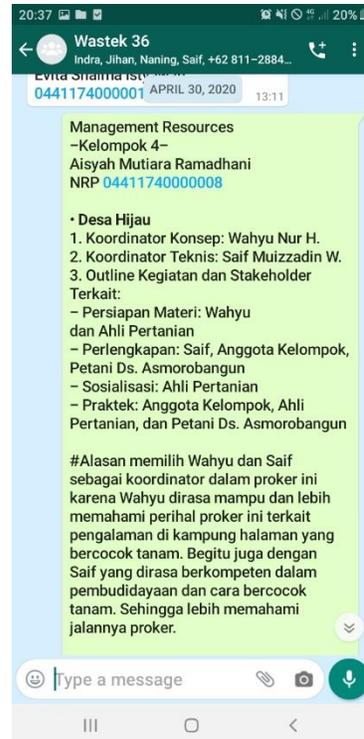
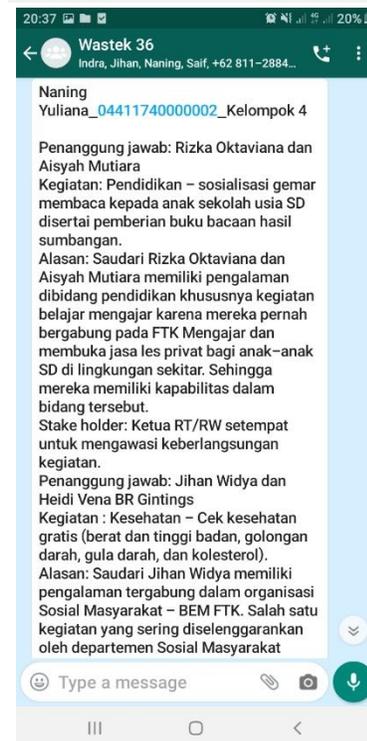
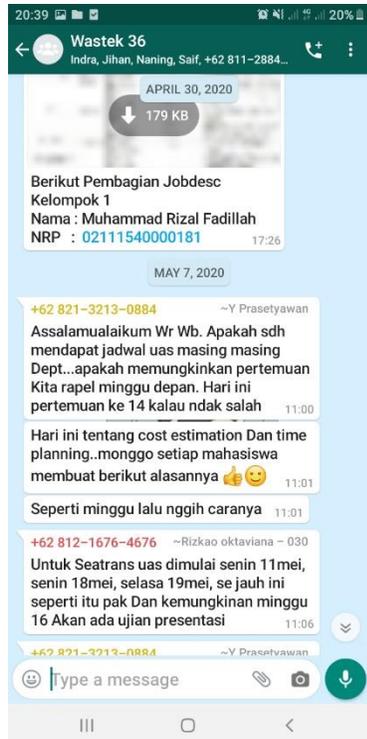
ESTIMASI WAKTU DAN BIAYA

No	Nama Program	Tujuan Program	Sub Kegiatan	Gambaran Umum	Waktu	Durasi	Estimasi Biaya	Alasan
1	Desa Sehat	1. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai dampak buruk gunung merapi terhadap kesehatan dan tingkat awal pencegahan diri 2. Memberikan fasilitas kepada masyarakat sekitar untuk mengakses kesehatan yang bekerja sama dengan tenaga medis setempat. Pengacaraan kesehatan yang dilakukan adalah seperti suntan seperti tes darah, gula darah, dll	Kesehatan	Cek kesehatan gratis (berat dan tinggi badan, golongan darah, gula darah, dan kolesterol). Kurta 200 orang	08.00 - 12.00 WIB	4 jam (2 jam sosialisasi dan 2 jam pengacaraan kesehatan)	Rp. 2.000.000	Jumlah dan dipergunakan untuk perlengkapan media, konsumsi warga Desa Asmorobangun dan panitia
2	Desa Hijau & Desa Kreatif	1. Memberikan sosialisasi mengenai teknik reboisasi hidrokultur dengan lahan yang terbatas sehingga dapat meningkatkan nilai jual hasil pertanian dengan bekerja sama dengan petani dan ahli pertanian setempat 2. Memberikan sosialisasi mengenai upaya sampah dan cara pengolahan yang baik dan benar seperti memilah sampah 3. Memberikan penyuluhan mengenai sampah dapat memiliki nilai jual ketika sudah diolah dengan kreatif. Seperti cara mengolah sampah plastik menjadi produk kreatif yang dapat menjadi buah tangan desa setempat atau pengolahan sampah menjadi produk organik	Kewirausahaan	1. Sosialisasi pengolahan limbah menjadi produk unggulan (bubuk babai dan sambal dalam jar). 2. Sosialisasi pengolahan sampah menjadi produk daur ulang	08.00 - 14.00 WIB	8 jam (2 jam sosialisasi dan 4 jam pelatihan pengolahan sampah)	Rp. 1.500.000	Jumlah dan dipergunakan untuk perlengkapan alat dalam mengolah limbah dan konsep daur ulang, konsumsi warga Desa Asmorobangun dan panitia
3	Desa Melak Teknologi	Mempertahankan masyarakat belajar komputer khususnya Ms. Word dan Ms. Excel. Sasaran untuk kegiatan ini adalah penduduk setempat usia 10 - 40 tahun.	Aplikasi Teknologi	Pengertian dan cara menarapkan aplikasi-aplikasi pada software	08.00 - 10.00 WIB	2 jam (1 jam sosialisasi dan 1 jam Praktek)	Rp. 700.000	Jumlah dan dipergunakan untuk konsumsi warga Desa Asmorobangun dan panitia
		Sosialisasi gemar membaca kepada anak sekolah usia SD diarahkan pemberian buku-buku literasi dan non literasi hasil sumbangan.	Pendidikan	Sosialisasi gemar membaca buku maupun lewat internet kepada anak sekolah usia SD disertai pemberian buku-buku literasi dan non literasi hasil sumbangan.	08.00 - 10.00 WIB	2 jam (1 jam sosialisasi dan 1 jam Belajar)	Rp. 700.000	Jumlah dan dipergunakan untuk konsumsi warga Desa Asmorobangun dan panitia

NO	Nama Program	Biaya Pengeluaran				Pelaksanaan		Alasan	
		Jenis Pengeluaran	Harga	unit	Satuan	Jumlah	Hari		Waktu
1	Kesehatan (Desa Sehat)	Konsumsi Peserta	Rp 3,000	200	Box	Rp 600,000	1	09:00 - 16:00 WIB	Dana yang terpakai digunakan sebagai konsumsi baik peserta maupun panitia dengan tujuan salah satunya memberi daya tarik peserta untuk ikut serta dalam acara serta mengapresiasi telah berkontribusi pada acara kami.Pemeriksaan Peserta juga di lengkapi dengan alat tes kesehatan.Dan setelah selesai melakukan cek kesehatan peserta di berikan dengan informasi kesehatan tujuannya adalah memberikan informasi yang menarik terkait dengan gaya hidup sehat
		Konsumsi Panitia	Rp 12,000	20	Box	Rp 240,000			
		Alat Kesehatan	Rp 5,000	200	Buah	Rp 1,000,000			
		Cetak Banner	Rp 11,000	12	Meter	Rp 132,000			
		Cetak Pamlet	Rp 1,000	200	Lembar	Rp 200,000			
2	Kewirausahaan (Desa Kreatif)	Alat Peraga	Rp 5,000	200	Buah	Rp 1,000,000	2	09:00 - 16:00 WIB	Dana yang terpakai digunakan sebagai konsumsi baik peserta maupun panitia dengan tujuan salah satunya memberi daya tarik peserta untuk ikut serta dalam acara serta mengapresiasi telah berkontribusi pada acara kami.Peserta juga beri sampel produk berupa alat peraga untuk memberikan gambaran nyata tentang produk yang menarik konsumsi dengan tujuan peserta dapat mengembangkan
		Konsumsi Peserta	Rp 3,000	200	Box	Rp 600,000			
		Konsumsi Panitia	Rp 12,000	20	Box	Rp 240,000			
		Cetak Banner	Rp 11,000	12	Meter	Rp 132,000			
3	Aplikasi Teknologi (Desa Melek Teknologi)	Cetak Notebook	Rp 5,000	100	Buah	Rp 500,000	3	09:00 - 16:00 WIB	Dana yang terpakai digunakan sebagai konsumsi baik peserta maupun panitia dengan tujuan salah satunya memberi daya tarik peserta untuk ikut serta dalam acara serta mengapresiasi telah berkontribusi pada acara kami.Peserta juga mendapatkan Modul berupa note book agar peserta mudah mempelajari lebih lanjut di rumah masing masing
		Konsumsi Panitia	Rp 12,000	20	Box	Rp 240,000			
		Cetak Banner	Rp 11,000	12	Meter	Rp 132,000			
4	Ramah Tamah	Tumpeng	Rp 200,000	5	Pes	Rp 1,000,000	Terakhir	16:00 - Selesai WIB	Dana tersebut digunakan untuk ramah tamah serta hiburan yakni pembelian lumpang lumpeng tersebut akan di makan bersama sama dengan peserta lain tujuannya memunculkan tradisi yaitu makan bersama sama
		Cetak Banner	Rp 11,000	12	Meter	Rp 132,000			
Total Pengeluaran						Rp - 6,148,000			

RINCIAN ANGGARAN KEGIATAN KKN DESA ASMOROBANGUN

I. Desa Sehat					II. Desa Hijau						
No	Urutan	Satuan	Harga (Rp/unit)	Jumlah (Rp)	No	Urutan	Satuan	Harga (Rp/unit)	Jumlah (Rp)		
I Perengkapan					I Perengkapan						
1.1	Serung tangan	unit	8	2.500	20.000	1.1	Sewa sound sistem	set	1	510.000	510.000
1.2	Pengaduk	unit	8	20.000	160.000	Total I				510.000	
1.3	Slida/keramik	unit	8	25.000	200.000	II Konsumsi					
1.4	Reagen golongan darah	set	5	230.000	1.150.000	2.1	Konsumsi peserta	unit	100	6.000	600.000
1.5	Kapes	set	4	8.000	32.000	2.2	Konsumsi perangkat desa	unit	4	10.000	40.000
1.6	Jarum lancet	set	1	35.000	35.000	2.3	Konsumsi panitia	unit	10	5.000	50.000
1.7	Pan lancet	unit	5	25.000	125.000	Total II				690.000	
1.8	Kertas golongan darah	unit	100	300	30.000	Total (I+II)				1.200.000	
Total I					1.752.000	IV. Desa Melek Teknologi					
II Konsumsi						I Perengkapan					
2.1	Konsumsi tenaga medis	unit	8	25.000	200.000	1.1	Modul	set	30	20.000	600.000
2.2	Air mineral	botol	16	3.000	48.000	Total I				600.000	
Total II					248.000	II Konsumsi					
Total (I+II)					2.000.000	2.1	Konsumsi peserta	dua	2	50.000	100.000
III. Desa Kreatif						Total II				100.000	
I Perengkapan						Total (I+II)				700.000	
1.1	Sewa sound sistem	set	1	510.000	510.000	Alasan Kegiatan I : Dana sejumlah Rp 2.000.000 diestimasikan untuk pelayanan cek kesehatan sejumlah 100 orang. Sehingga besar kecilnya dana kegiatan bergantung dengan banyaknya jumlah warga desa yang ingin mengikuti kegiatan.					
1.2	Drum plastik	unit	3	230.000	690.000	Alasan Kegiatan II: Dana sejumlah Rp 1.200.000 diestimasikan untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi, sehingga untuk rencana kegiatan praktikum masih belum terhitung.					
Total I					1.200.000	Alasan Kegiatan III : Dana sejumlah Rp 1.500.000 diestimasikan bahan pupuk kompos diperoleh dari sumbangan warga sekitar. Sehingga tidak dihitung.					
II Konsumsi						Alasan Kegiatan IV: Dana sejumlah Rp 700.000 diestimasikan cukup untuk pengadaan perlengkapan					
2.1	Konsumsi peserta	unit	45	6.000	270.000						
2.2	Konsumsi perangkat desa	unit	3	10.000	30.000						
Total II					300.000						
Total (I+II)					1.500.000						



Nama : Rizka Oktaviana
NRP : 0441174000030

Kuliah Kerja Nyata

Tanggal : 16 - 22 Juni 2020
Tempat : Desa Asmorobangun

No	Sub Kegiatan	Gambaran Umum	Tanggal	Waktu	Durasi	Kebutuhan	Estimasi Biaya	Alasan
1	Pendidikan	Belajar bersama gemar membaca kepada anak sekolah usia SD disertai pemberian buku bacaan ilmiah dan non ilmiah hasil sumbangan	16 - 22 Juni 2020	09.00 - 11.00	2 jam	1. Buku tulis (3 lusin @2500) = 90.000 2. Bolpen (3 lusin @2000) = 72.000 3. Papan tulis (90 x 120) = 130.000 4. Spidol papan tulis (3 lusin @10.000) = 30.000 5. Hadiah (20set @15.000) = 300.000 6. Buku paket SD (50 pcs @20.000) = 1.000.000	Rp 1.622.000	Estimasi jumlah murid sebanyak 30 anak. Setiap anak akan mendapat buku tulis, bolpen, buku paket sd. Untuk perlengkapan mengajar membutuhkan papan tulis, spidol papan tulis. Di setiap akhir sesi belajar, terdapat awarding agar murid-murid semangat. Buku buku sumbangan akan digunakan sebagai komplementer kegiatan belajar.
2	Kesehatan (Desa Sehat)	Sosialisasi kesehatan dan Cek kesehatan gratis meliputi pengukuran tinggi dan berat badan, gula darah, kolesterol, asam urat, dan tensi	16-17 Juni 2020	13.30 - 15.30	2jam	1. Sewa alat cek kesehatan (2set @100.000) = 200.000 2. Jarum (1pack @25.000) = 25.000 3. Cip Kolesterol (5 pack @160.000) = 800.000 4. Cip Gula Darah (2pack @90.000) = 180.000 5. Cip Asam urat (2 pack @85.000) = 170.000 6. Alcohol swab (1pack @25.000) = 25.000	Rp 1.400.000	Estimasi jumlah warga yang mengikuti cek kesehatan sebanyak 50 orang. Tes standard kesehatan meliputi cek tensi, kolesterol, gula darah, asam urat
3	Kewirausahaan (Desa Kreatif & Desa Hijau)	Sosialisasi dan praktek pengolahan cabai menjadi produk unggulan (bubuk cabai dan sambal Jar) disertai cara pemasaran menggunakan aplikasi online	20-22 Juni 2002	13.30 - 15.30	2jam	1. Cabe (5kg @36.000) = 180.000 2. Bumbu = 50.000 3. Toples kecil (4lusin @5000) = 240.000	Rp 470.000	Estimasi hasil dari praktek pengolahan sambal jar sebanyak 48 jar. Perengkapan alat masak meminjam ibu-ibu pkk setempat.
4	Aplikasi Teknologi (Desa Melek Teknologi)	Pengenalan dan praktek cara membuat pupuk secara mandiri, disertai pemberian sumbangan sejumlah bahan	16 - 22 Juni 2020	11.00 - 13.00	2jam	1. Arang sekam (20kg @11.000) = 220.000 2. EM4 (1 botol @60.000) = 60.000	Rp 280.000	Bahan kotoran ternak, jerami, air, daun kering sudah tersedia. Bahan yang akan dibeli hanya arang sekam dan EM4. Praktek akan memakai arang sekam sebanyak 10 kg, sisanya akan disumbangkan ke desa
5	Ramah Tamah	Ramah Tamah berupa makan-makan bersama dan pemberian kenang-kenangan merupakan acara penutupan dari serangkaian acara KKN	22 Juni 2019	19.00 - 21.00	2jam	1. Ikan mujaer (5 kg @35.000) = 175.000 2. Tahu Tempe = 15.000 3. Beras (7kg @13.000) = 91.000 4. Bumbu = 100.000 5. Ayam (5kg @35.000) = 175.000 6. Telur (1kg @12.000) = 12.000 7. Sayuran = 25.000 8. Minyak goreng (1 liter @15.000) = 15.000 9. Jasa Masak (3orang @100.000) = 300.000 10. Vendel = 90.000	Rp 998.000	Sub acara ramah tamah berupa makan-makan dilanjutkan dengan penutupan diikuti oleh seluruh anggota kelompok dan warga desa setempat. Seluruh masakan akan dibantu oleh ibu pkk setempat

ESTIMASI WAKTU & BIAYA PROKER KELOMPOK 4

Nama Proker	Tanggal	Waktu	Kegiatan	No	Uraian	Satuan	unit	Harga (Rp/unit)	Jumlah (Rp)		
Desa Sehat	16 Juni 2020	11.00 - 11.30	Briefing	I	Perengkapan						
		11.30 - 13.00	ISHOMA dan persiapan	1.1	Masker	pcs	100	2,000	200,000		
		13.00 - 14.00	Sosialisasi pada warga desa	1.2	Sarung tangan	pasang	10	7,000	70,000		
		14.00 - 16.00	Pengecekan kesehatan	1.3	Kapas	bungkus	4	8,000	32,000		
		16.00 - 17.00	Beres-beres dan evaluasi	1.4	Jarum + pen lancet	set	1	60,000	60,000		
		Alasan			1.5	Slide/Keramik	pcs	8	20,000	160,000	
		Dana yang akan dikeluarkan estimasi Rp 4,022.000 namun biaya ini akan disesuaikan dengan jumlah warga desa yang mengikuti kegiatan ini. Karna cost terbesar adalah dari chip untuk pengecekan tiap orangnya.			1.6	Chip gula darah, kolesterol dan asam urat	set	10	320,000	3,200,000	
					1.7	Sewa alat Kesehatan	set	1	120,000	120,000	
									Total I	3,842,000	
		II			2.1	Konsumsi	unit	5	30,000	150,000	
					2.2	Air Mineral	kardus	1	30,000	30,000	
									Total II	180,000	
									Total (I+II)	4,022,000	
		Desa Hijau	18 Juni 2020	06.00 - 06.30	Briefing	I	Perengkapan				
06.30 - 07.00	Persiapan			1.1	Banner	pcs	1	45,000	45,000		
07.00 - 09.00	Sosialisasi pada warga desa			1.2	Bahan-bahan untuk merakit model	set	1	992,000	992,000		
09.00 - 12.00	Praektek & workshop			1.3	Bibit	Jenis	5	10,000	50,000		
12.00 - 13.00	Beres-beres dan evaluasi			1.4	Pompa air	Botol	1	150,000	150,000		
Alasan								Total I	1,237,000		
Biaya terbesar yang dikeluarkan dalam desa hijau adalah pengalaaan alat yang nantinya akan didapatkan oleh tiap warga yang mengikuti pelatihan. Sehingga hasilnya dapat langsung dipraktekkan.				II	Konsumsi						
				2.1	Konsumsi pemateri	unit	5	30,000	150,000		
				2.2	Air Mineral	kardus	1	30,000	30,000		
								Total II	180,000		
								Total (I+II)	1,417,000		
Desa Kreatif	20-22 Juni 2020			06.00 - 06.30	Briefing	I	Perengkapan				
				06.30 - 07.00	Persiapan	1.1	Banner	pcs	1	45,000	45,000
				07.00 - 09.00	Sosialisasi pada warga desa	1.2	Em4 Pertanian 1 ltr	botol	15	65,000	975,000
		09.00 - 12.00	Praektek & workshop	1.3	Drum plastik	unit	3	100,000	300,000		
		12.00 - 13.00	Beres-beres dan evaluasi	1.4	Polybag	pcs	25	20,000	500,000		
		Alasan							Total I	1,820,000	
		Dana yang dikeluarkan besar pada pengadaan dari peralatan untuk praktek itu sendiri. Sehingga warga bisa melihat langsung dan hasilnya dapat digunakan.			II	Konsumsi					
					2.1	Konsumsi pemateri	unit	5	30,000	150,000	
					2.2	Air Mineral	kardus	1	30,000	30,000	
									Total II	180,000	
									Total (I+II)	2,000,000	
		Desa Melek Teknologi	16-22 Juni 2020	06.00 - 06.30	Briefing	I	Perengkapan				
				06.30 - 07.00	Persiapan	1.1	Modul panduan Ms. Word	buku	1	70,000	70,000
				07.00 - 09.00	Sosialisasi pada warga desa	1.2	Modul panduan Ms. Excel	buku	1	65,000	65,000
09.00 - 12.00	Praektek & workshop			1.3	Fotocopy modul word	eksemplar	20	20,000	400,000		
12.00 - 13.00	Beres-beres dan evaluasi			1.4	Fotocopy modul excel	eksemplar	20	20,000	400,000		
Alasan								Total I	935,000		
Biaya kami keluarkan untuk pembelian buku dan juga penggandaan agar lebih murah. Nantinya buku dpat dibawa pulang oleh tiap peserta.				II	Konsumsi						
				2.1	Konsumsi pemateri	unit	3	30,000	90,000		
				2.2	Air Mineral	kardus	1	30,000	30,000		
								Total II	120,000		
								Total (I+II)	1,055,000		
								TOTAL	8,494,000		

Nama : Heidi Vena Br Gintings
NRP: 0441174000048

Program Kerja	Timeline	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Barang/unit	Total
Desa Sehat	16 Juni 2020	Sewa alat kesehatan	1 paket	Rp400.000	Rp400.000
		Strip Gula darah	5 box	Rp110.000	Rp550.000
		Strip Kolestrol	5 box	Rp115.000	Rp575.000
		Strip Asam Urat	5 box	Rp105.000	Rp525.000
		Air Mineral 240 ml	2 dus	Rp24.000	Rp48.000
		Banner	1 buah	Rp45.000	Rp45.000
Desa Hijau	18 Juni 2020	Air Mineral 240 ml	2 dus	Rp24.000	Rp48.000
		Snack	48 buah	Rp3.000	Rp144.000
		Banner	1 buah	Rp45.000	Rp45.000
Desa Kreatif	20-22 Juni 2020	Air Mineral 240 ml	2 dus	Rp24.000	Rp48.000
		Snack	48 buah	Rp3.000	Rp144.000
		Banner	1 buah	Rp45.000	Rp45.000
		Alat untuk praktek	1 paket	Rp300.000	Rp300.000
Desa Melek Teknologi	16-22 Juni 2020	Air Mineral 240 ml	2 dus	Rp24.000	Rp48.000
		Snack	48 buah	Rp3.000	Rp144.000
		Spidol Papan Tulis	2 buah	Rp7.000	Rp14.000
				Estimasi Biaya	Rp3.123.000